

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian novel *Kūshin Techō* karya Emi Yagi dengan menggunakan teori dari Benokraitis & Feagin dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tindakan seksisme ini mengacu pada perlakuan yang tidak setara dan prasangka terhadap suatu individu dikarenakan jenis kelamin mereka, tetapi permasalahan seksisme kerap kali terjadi pada perempuan. Seksisme ini juga terjadi karena telah terinternalisasi dalam masyarakat yang merupakan serangkaian sikap dan praktik yang terkonstruksi secara sosial dalam membatasi ruang gerak perempuan untuk mendapatkan kesempatan, kebebasan, dan penghargaan. Pada ranah publik terdapat pembagian pekerjaan yang masih dikaitkan dengan peran gender perempuan dalam masyarakat patriarki, hal tersebut merupakan tindakan seksisme di mana perempuan mengerjakan pekerjaan ranah domestik di ranah publik dan lingkup profesional. Hal tersebut dapat dilihat pada tokoh Shibata yang mendapatkan pelecehan seksual secara verbal dan kekerasan fisik (*blatant sexism*) serta dibebankan pekerjaan domestik seperti menyajikan kopi kemudian juga harus membereskannya (*subtle sexism*). Padahal pada hakikatnya pekerjaan domestik tersebut bukan merupakan pekerjaan profesionalnya, karena adanya ekspektasi peran gender yang tidak menguntungkan dan merugikan perempuan tersebut, maka diperlukan untuk melakukan suatu upaya menolak tindakan seksisme.

Upaya-upaya perlawanan yang bukan sebagai bentuk pemberontakan ataupun menunjukkan dominasi terhadap laki-laki, tetapi sebagai upaya untuk menegakkan hak yang seharusnya didapatkan oleh perempuan, upaya yang Shibata lakukan yaitu dengan mengundurkan diri (resistensi terbuka) dan berpura-pura hamil (resistensi tertutup). Selama kehamilan palsu tersebut, Shibata juga mengalami kesulitan untuk mengoptimalkan perannya sebagai ibu hamil dengan menaikkan berat badan dan di satu sisi juga merasakan kesepian. Kehamilan

tersebut merupakan suatu hal yang ironi di mana dia harus berpura-pura hamil sebagai bentuk penolakan terhadap tindakan seksisme yaitu ketidakadilan pembagian kerja pada ranah publik tetapi di lain sisi dia juga mendapatkan hak dan perlakuan istimewa layaknya ibu hamil di Iepang pada umumnya.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan membahas teori atau topik yang relevan, khususnya yang menggunakan novel *Kūshin Techō* karya Emi Yagi sebagai objek penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dan mendalam dengan menerapkan metode penelitian berbeda.
2. Penelitian lebih lanjut yang dilakukan dapat menganalisis aspek-aspek lain dalam *Kūshin Techō* karya Emi Yagi sehingga memberikan pengetahuan lainnya untuk para mahasiswa, khususnya terkait bidang sastra.